

SKRIPSI

**EKOFEMINISME: FONDASI KESETARAAN GENDER PADA
MASYARAKAT ADAT DAYAK MERATUS**



WAFIQ MUSTAKIMAH

2110415320059

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2025



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

EKOFEMINISME: FONDASI KESETARAAN GENDER PADA MASYARAKAT ADAT DAYAK MERATUS

Disusun dan diajukan oleh:

WAFIQ MUSTAKIMAH
2110415320059

Dinyatakan lulus dengan nilai 82,6 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 18 Desember 2025

Menyetujui,
Pembimbing,

Siti Zulaikha, S.Sos, M.Sos
NIP. 199310162022032019

Penguji 1,

Dr. Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos., M.Si
NIP.198209012006042001

Penguji 2,

Ismar Hamid, S.S., M.Si
NIP. 198511162019031006

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Ismar Hamid, S.S., M.Si
NIP. 198511162019031006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 12.30 WITA , Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal 2025 untuk menguji skripsi :

Nama : Wafiq Mustakimah
NIM : 2110415320059
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Ekofeminisme: Kesetaraan Gender Pada Masyarakat Adat Dayak Meratus

Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi
Waktu Ujian : 12.30 WITA s/d Selesai
Nilai : 82,6 (A)
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~


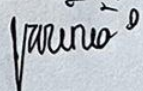
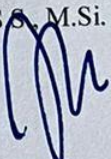
Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 18 Desember 2025

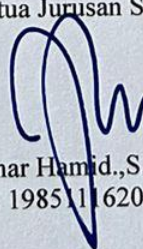
Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Wafiq Mustakimah

1. Ketua : Siti Zulaikha, S.Sos., M.Sos.
()
2. Sekretaris : Dr. Varinia Pura Damaiyanti, S.Sos.,
M.Si.
()
3. Anggota : Ismar Hamid, S.S., M.Si.
()

Mengetahui/membenarkan :
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Sosiologi


Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wafiq Mustakimah
Nomor Induk Mahasiswa : 2110415320059
Jurusan : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

“ EKOFEMINISME: FONDASI KESETARAAN GENDER PADA MASYARAKAT ADAT DAYAK MERATUS”

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 22 Desember 2025

Yang menyatakan,



Wafiq Mustakimah
NIM. 2110415320059

KATA PENGANTAR

*“Berusaha maksimal pada kemampuan kita untuk menciptakan masa depan
indah”*

Lakukan dan upayakan yang terbaik yang bisa kita lakukan, fokus pada proses maka hasil yang akan mendatangi kita, apapun hasilnya mau itu baik mau itu jelek *we are ready to face it*, kita tidak bisa menuhankan rencana banyak hal yang terjadi di luar kemampuan kita namun *living in the moment* berusaha maksimal pada hal-hal yang berada dalam kemampuan dan kontrol kita adalah cara kita untuk *create the future*, apapun kondisinya lakukan yang terbaik dan bersiap untuk yang terburuk akan membuat kita terkejut dengan apa yang terjadi dan kita temui saat prosesnya.

Terlepas dari bagaimana nanti hasilnya, yang paling melegakan adalah fakta bahwa penulis sedang berproses, fakta bahwa penulis sedang berjuang untuk melakukan yang terbaik untuk masa depan, itulah yang memberi arti kepuasan dalam setiap langkah perjuang penulis. Setiap proses yang dilalui penulis ada dukungan dan bantuan yang diberikan oleh banyak pihak, oleh karena itu. Dengan segenap rasa hormat dan rasa syukur, dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lmabung Mangkurat.
- 3) Ismar Hamid, S.S., M.Si., selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Lambung Mangkurat.
- 4) Siti Zulaikha., S.Sos., M.Sos., selaku Pembimbing yang sudah mau memberikan arahnya dalam menyusun proposal penelitian penulis. Terima kasih sudah menuntun penulis dalam berproses dari pertama bertemu sampai hari ini. Dan, terima kasih banyak atas satu rasa percaya yang selalu diberikan kepada penulis tanpa pernah meragukannya sedikitpun.

- 5) Seluruh dosen dan staff Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat, atas segala bantuan dan kepedulian yang tidak habis-habisnya sehingga penulis dapat selalu melalui berbagai proses selama perkuliahan.
- 6) Untuk kedua orang tua penulis ayah dan mama, tante dan om, serta kakak dan adik-adik penulis, terima kasih sudah menjadi keluarga terbaik versi penulis, terima kasih atas do'a-do'a yang tidak pernah terputus akan semua hal baik dan semua rasa bahagia di hidup penulis.
- 7) Untuk ibu Ika Fitriani selaku istri Bung Ismar Hamid serta keluarganya, terimakasih atas perhatiannya kepada penulis dan anak-anak bimbingannya.
- 8) Untuk Dhiya dan Saffa terima kasih telah menjadi teman yang dapat penulis ajak bicara tentang apa pun, *they're both my best friend*.
- 9) Untuk Piranti, Tiara, Ilzah, Aca yang selalu kebersamai penulis dari SMP hingga sekarang dan memberikan kepercayaan serta dukungan penuh. Terimakasih memilih penulis menjadi teman kalian dari tahun ke tahun.
- 10) Untuk Ica, Yashna, Mayang, Nasifa, Della, Acha, Afifah, Salma, Tiara, Rabiatul terima kasih telah mewarnai masa perkuliahan penulis, dan menjadi teman berbagi semangat selama masa perkuliahan ini, serta terima kasih atas pertemanan selama 4 tahun terakhir.
- 11) Teman-teman seperjuangan Sosiologi 2021 yang telah bersama-sama melewati semester demi semester hingga berada pada akhir perjuangan.
- 12) "*Last but not least*" Untuk seorang lelaki yang mendukung di balik semua langkah penulis, terkadang tak semua orang perlu tau seberapa besar perjuanganmu untuk penulis. Yang penting penulis tahu dia selalu ada, meski tanpa banyak kata. Terimakasih, karena di balik diamnya dunia, dia tetap menjadi alasan penulis berdiri tegak.

Banjarmasin, 8 Desember 2025

Wafiq Mustakimah

ABSTRAK

Wafiq Mustakimah, 2025, *Gender Equality* Masyarakat Adat Dayak Meratus Dalam Sistem Penghidupan. (Dibimbing oleh Siti Zulaikha)

Kesetaraan gender merupakan hak setiap individu, baik laki-laki maupun perempuan, untuk memperoleh kesempatan, perlakuan, dan penghargaan yang setara dalam berbagai aspek kehidupan. Kesetaraan gender menekankan bahwa setiap individu berhak berpartisipasi, berkontribusi, dan mengambil keputusan secara setara dalam ruang domestik maupun publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesetaraan gender masyarakat Adat Dayak Meratus dalam sistem penghidupan sehari-hari masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis *Gender Equality* dan Inklusi Sosial (GESI). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan *Manual Data Analysis Procedure* (MDAP).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat adat Dayak Meratus merupakan kelompok masyarakat yang mengimplementasikan nilai-nilai kesetaraan gender yang bersumber dari pengalaman serta pengetahuan yang telah di turunkan turun temurun oleh nenek moyang masyarakat adat Dayak Meratus. Pengalaman serta pengetahuan ini mempunyai nilai-nilai serta norma yang tercerminkan dalam ruang hidup, sumber penghidupan, dan relasi sosial masyarakat adat Dayak Meratus. Hasil analisis menunjukkan bahwa masyarakat adat Dayak Meratus memiliki hubungan yang lahir dari pengalaman historis dan tradisi, ketika hak-hak mereka terpenuhi, mereka mampu menjaga lingkungan dan sumber-sumber penghidupan yang berasal dari alam yang mereka rawat. Penelitian ini berkontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang sosiologi terutama kajian kesetaraan gender. Penelitian ini menyarankan kepada masyarakat adat dan pemerintah desa untuk dapat lebih mengimplentasikan substansi dari nilai-nilai tradisi budaya masyarakat adat. Hal ini berguna untuk menjaga keseimbangan ekosistem lingkungan alam dan sebagai identitas dari masyarakat adat Dayak Meratus.

Kata kunci: Kesetaraan gender, masyarakat adat, analisis GESI, ekofeminisme.

ABSTRACT

Wafiq Mustakimah, 2025, *Gender Equality of the Dayak Meratus Indigenous Community in the Livelihood System* (Supervised by Siti Zulaikha)

Gender equality is the right of every individual, both men and women, to obtain equal opportunities, treatment, and respect in various aspects of life. Gender equality emphasizes that every individual has the right to participate, contribute, and make decisions equally in both domestic and public spaces. This study aims to analyze gender equality among the Dayak Meratus Indigenous community in their daily livelihood system. This study uses a qualitative method with a Gender Equality and Social Inclusion (GESI) analysis approach. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Manual Data Analysis Procedure (MDAP).

The results of this study show that the Dayak Meratus indigenous community is a group that implements gender equality values derived from the experiences and knowledge passed down from generation to generation by their ancestors. These experiences and knowledge have values and norms that are reflected in the living space, livelihoods, and social relations of the Dayak Meratus indigenous community. The analysis shows that the Dayak Meratus indigenous community has relationships that stem from historical experiences and traditions. When their rights are fulfilled, they are able to protect the environment and livelihoods that come from the nature they care for. This research contributes to the development of knowledge in the field of sociology, especially in the study of gender equality. This research suggests that indigenous peoples and village governments should better implement the substance of the traditional cultural values of indigenous peoples. This is useful for maintaining the balance of the natural ecosystem and as an identity of the Dayak Meratus indigenous community.

Keywords: gender equality, indigenous community, GESI analysis, ecofeminism.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu	8
2.2 Uraian Konseptual.....	13
2.2.1 Gender.....	13
2.2.2 Masyarakat Adat	15
2.3 Konsep Teoritis	17
2.3.1 <i>Gender Equality and Social Inclusion (GESI)</i>	17
2.3.2 <i>Ecofeminisme</i>	21
2.4 <i>State of the Art</i> Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Pendekatan Penelitian.....	24
3.3 Sumber Data	25
3.4 Lokasi Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1 Observasi.....	27
3.6.1 Wawancara.....	27
3.6.2 Dokumentasi	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.7.1 Catatan Lapangan.....	29

3.7.2	Transkrip Data Kualitatif.....	29
3.7.3	Koding.....	30
3.7.4	Kategorisasi.....	30
3.7.5	Tema	31
3.7.6	Memos.....	31
3.7	Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	32
BAB IV SITUASI SOSIAL DESA HARUYAN DAYAK		33
4.1	Informasi Umum Desa Haruyan Dayak.....	33
4.1.1	Letak, Jarak dan Orbitrasi	33
4.1.2	Luas Wilayah	34
4.2	Kondisi Fisik Lingkungan Masyarakat Haruyan Dayak.....	34
4.2.1	Topografi Desa	34
4.2.2	Geomorfologi dan Jenis Tanah	35
4.2.3	Sungai dan Mata Air	36
4.2.4	Iklim dan Cuaca	37
4.2.5	Modal Alam	38
4.3	Potret Kehidupan Masyarakat Desa Haruyan Dayak.....	41
4.3.1	Kondisi Sosial Ekonomi.....	41
4.3.2	Kondisi Sosial-Budaya.....	43
4.3.3	Para Tokoh Instrumen Penjaga dan Penyeimbang Masyarakat Adat Dayak Meratus 48	
BAB V KEHIDUPAN SERTA PENGHIDUPAN MASYARAKAT DAYAK MERATUS		62
5.1.	Kehidupan Masyarakat Adat Dayak Meratus.....	62
5.2.	<i>Gender Equality</i> Masyarakat Adat Dayak Meratus.....	66
5.2.1.	Ruang Hidup Masyarakat Adat Dayak Meratus	67
5.2.2.	Sumber-sumber Penghidupan Masyarakat Adat Dayak Meratus.....	90
5.2.3.	Relasi Sosial dan Kelembagaan Masyarakat Adat Dayak Meratus	97
5.3.	Faktor yang Mempengaruhi Kesenjangan Gender dalam Masyarakat Adat Dayak Meratus 102	
5.4.	Dinamika dan Transformasi Peran Gender Dalam Masyarakat Adat Dayak Meratus 106	

BAB VI PENUTUP	110
6.1. Kesimpulan.....	110
6.2. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Jarak dari Ibu Kota Kecamatan ke Desa Haruyan Dayak	33
Gambar 4. 2 Kegiatan Tradisi Manugal oleh Masyarakat Adat Dayak Meratus	35
Gambar 4. 3 Kondisi Sungai di Desa Haruyan Dayak.....	37
Gambar 4. 4 Kondisi perkebunan masyarakat di Desa Haruyan Dayak	42
Gambar 4. 5 Proses tradisi manugal yang dilakukan masyarakat Dayak Meratus	48
Gambar 4. 6 Perempuan Dayak Meratus sedang menggandang saat dilakukan ritual adat	56
Gambar 5. 1 Aktifitas perempuan saat ritual adat Aruh berlangsung	64
Gambar 5. 2 Perempuan Dayak Meratus sedang membuat kerajinan tangan yang terbuat dari kulit bambu.....	71
Gambar 5. 3 Bagan ruang hidup masyarakat Dayak Meratus.....	88
Gambar 5. 4 Kegiatan gorong royong masyarakat Dayak Meratus untuk mempersiapkan pernikahan.....	91
Gambar 5. 5 Bagan sumber penghidupan masyarakat adat Dayak Meratus.....	95
Gambar 5. 6 Perempuan Dayak Meratus sedang memanfaatkan hasil alam berupa pisang yang di olah menjadi keripik	96
Gambar 5. 7 Ritual adat Aruh masyarakat Dayak Meratus di Desa Haruyan Dayak	99
Gambar 5. 8 Perempuan Dayak Meratus sedang membuat ringgitan sebagai bahan sesajen saat ritual adat	101
Gambar 5. 9 Bagan relasi sosial dan kelembagaan masyarakat adat Dayak Meratus.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matriks Tahapan dan Jadwal Penelitian

38